

## ABSTRACT

**YUNE NUR ARYANINGSIH (2006) A Study on the Major Character's Motivation in Revealing the Theme in Dazai Osamu's *The Setting Sun*,**  
Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University.

*The Setting Sun* is one of Dazai Osamu's literary works written in 1947 that contains sadness, desperate life, sorrow and the spirit of survival all at once in the declining of moralities in social life. This novel represents the social realities in Japan at the period of post World War II in 1947. He is concerned with the woman as the major character who has the spirit of survival amongst her family desperate lives.

In this thesis, the writer presents three objectives. Firstly, the writer tries to find the characteristics of the major character. Secondly, the writer tries to study the motivations of the major character. Finally the, third objective is to study the motivations of the major character in revealing the theme of the novel.

In order to answer the problems, the writer uses library research method. The primary source of this thesis is Dazai Osamu' *The Setting Sun*. The writer also uses other books to support the analysis. Related to the topic of the thesis the writer applies psychological approach to find out the motivations of Kazuko as the major character in struggling her life and recovering the motivation to reveal the theme.

Having analyzed the novel, the writer finds that Kazuko has a strong personality who has the ability to keep on living amongst her family desperate life. Kazuko has the high spirit of life. Inside, she has motivations to be a mistress and having illegitimate child from her lover. These motivations make her survive, and it revealing the theme of *The Setting Sun*, although her motivations have contradiction with the proper etiquette at that time. In her effort, she finds a lot of troubles but she concerns with her purposes. Finally she gets her dreams.

## ABSTRAK

**YUNE NUR ARYANINGSIH (2006) A Study on the Major Character's Motivation in Revealing the Theme in Dazai Osamu'S *The Setting Sun*, Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

*The Setting Sun* adalah sebuah novel karya Dazai Osamu. Novel ini dibuat tahun 1947 yang menceritakan tentang kesedihan, keputusasaan, dan penderitaan sekaligus semangat hidup yang diiringi menurunnya moralitas seorang aristokrat dalam kehidupan bermasyarakat. Pengarang menggunakan novel ini untuk memaparkan realitas sosial yang terjadi pada masyarakat Jepang pada periode setelah Perang Dunia ke II, tahun 1947an. Pengarang juga menitik beratkan pada seorang tokoh utama wanita yang digambarkan mempunyai semangat untuk bertahan hidup diantara keluarganya yang mati karena putus asa.

Penulis mempunyai tiga tujuan. Pertama dimaksudkan untuk menemukan karakterisasi dari tokoh utama wanita yang ada dalam novel ini. Kedua dimaksudkan untuk mencari motivasi-motivasi yang ada dalam diri tokoh utama sehingga dia dapat bertahan hidup dan dapat mengaktualisasikan dirinya. Ketiga dimaksudkan untuk membuktikan bagaimana motivasi dari karakter tersebut dapat mengungkapkan tema.

Penelitian ini merupakan sebuah study pustaka. Sumber utama penelitian ini menggunakan novel *The Setting Sun*. Penulis juga menggunakan beberapa buku yang digunakan sebagai sumber pendukung. Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan pendekatan psikologi untuk mengetahui motivasi Kazuko dalam mempertahankan hidupnya dan untuk mengetahui motivasi tersebut sehingga dapat mengungkapkan tema cerita ini.

Dari penelitian di atas, penulis menyimpulkan bahwa Kazuko adalah seorang yang pribadi yang kuat, yang mampu mempertahankan hidupnya diantara orang-orang yang berputus asa. Kazuko mempunyai semangat hidup yang tinggi. Dalam dirinya Kazuko mempunyai motivasi untuk menjadi seorang wanita simpanan dan juga mendapatkan seorang anak dari laki-laki yang dicintainya. Motivasi itulah yang kemudian membuat Kazuko dapat bertahan hidup dan motivasi-motivasi itulah yang kemudian mengungkapkan tema *The Setting Sun*, meskipun keinginan Kazuko tersebut bertentangan dengan etika yang berlaku pada masa itu. Dalam usahanya Kazuko menemukan berbagai rintangan namun dia tetap bersikukuh pada pendiriannya sampai pada akhirnya dia mendapatkan apa yang dia inginkan.